

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran hasil penelitian tentang “Gambaran kedaruratan pasien diabetes melitus di Instalasi Gawat Darurat) (IGD) RSUD Dr.Soegiri Lamongan”

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1** Sebagian besar pasien yang menderita diabetes melitus di ruang IGD RSUD Dr.Soegiri Lamongan, berdasarkan usia 35,48%, jenis kelamin perempuan 54,83%, pendidikan SD 40,32%.
- 5.1.2** Sebagian besar pasien yang menderita diabetes melitus di ruang IGD RSUD Dr.Soegiri Lamongan masuk ke triage kuning (Gawat Tidak Darurat).
- 5.1.3** Hampir seluruh pasien yang menderita diabetes melitus di ruang IGD RSUD Dr.Soegiri Lamongan berdasarkan Airway, Breathing, Circulation, dan Disability.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi IGD RSUD Dr. Soegiri Lamongan**

Berdasarkan hasil peneliti penderita diabetes melitus dengan rerata usia 57 tahun tenaga kesehatan di ruang IGD RSUD Dr.Soegiri Lamongan lebih memprioritaskan pasien dengan kategori di atas sehingga dapat menurunkan angka kedaruratan pasien khususnya di ruang IGD.

### **5.2.2 Bagi Perawat**

Berdasarkan penelitian ini perawat dapat lebih memahami kondisi kedaruratan sehingga jika menghadapi kedaruratan pada pasien diabetes melitus dapat memprioritaskan penanganan pada pasien dengan kondisi gawat darurat.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengidentifikasi variable penelitian tambahan yang dapat memperkaya pemahaman mengenai gambaran kedaruratan pasien diabetes melitus di IGD.

### **5.2.4 Bagi Prodi S1 Keperawatan**

Berdasarkan dari penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan dalam mengidentifikasi kedaruratan pasien diabetes melitus di IGD pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan.